PERANAN GURU KELAS DALAM MELAKSANAKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA SISWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Strata I pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh :

RISKA OKTAVIANI

A510150078

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANAN GURU KELAS DALAM MELAKSANAKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA SISWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

Riska Oktaviani

A510150078

Telah dipertahankan dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing

Drs. Saring Marsudi, S.H.,M.Pd

NIDK. 8803280018

HALAMAN PENGESAHAN

PERANAN GURU KELAS DALAM MELAKSANAKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA SISWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Riska Oktaviani

A510150078

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Kamis, 08 Agustus 2019

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Saring Marsudi, S.H., M.Pd ( )
   (Ketua Dewan Penguji)
2. Murfiah Dewi Wulandari, M.Psi ( )
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. Wahdan Najib Habiby, M.Pd ( )
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum

NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama	: Riska Oktaviani
NIM	: A510150078
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel Publikasi	: "Peranan Guru Kelas dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling pada Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta"

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar – benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu / dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti naskah publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggungjawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 12 Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL
62B6CAFF790482478
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Riska Oktaviani

NIM. A510150078

PERANAN GURU KELAS DALAM MELAKSANAKAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING PADA SISWA KELAS V DI SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan 1) pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta 2) peran guru kelas dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta 3) kendala yang dialami guru kelas dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta 4) solusi yang dilakukan guru kelas dalam menghadapi kendala saat melaksanakan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan pada penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kelas 5. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah dasar bisa dikatakan sangat baik karena dilaksanakan sesuai dengan prinsip layanan bimbingan konseling, sesuai dengan tujuan bimbingan dan konseling, melaksanakan berbagai jenis layanan bimbingan konseling serta pelaksanaannya dilakukan dengan terstruktur dan dapat memecahkan masalah klien. Peran guru kelas dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling adalah sebagai guru kelas dan sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling di sekolah dan dibantu oleh tenaga psikolog yang datang dua kali dalam seminggu. Kendala yang dialami guru kelas dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling adalah kurangnya jam pelaksanaan layanan serta masih perlu banyak waktu untuk berkonsultasi dengan tenaga psikolog dan wali murid yang terkadang tidak menyadari bahwa anaknya mengalami masalah. Solusi yang dilakukan guru kelas dalam menghadapi kendala saat melaksanakan layanan bimbingan konseling adalah pelaksanaannya tidak hanya dilakukan dikelas namun juga diluar kelas dan lebih banyak berkomunikasi dengan tenaga profesional yaitu psikolog, selalu melakukan sosialisasi dan komunikasi dengan wali murid untuk mengkomunikasikan tentang perkembangan peserta didik baik akademik maupun non akademik.

Kata kunci : Bimbingan Konseling, Guru Kelas

Abstract

This research aims to describe 1) the implementation of counseling services at Elementary School of Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta 2) the role of classroom teachers in conducting counseling services at Elementary School of Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta 3) the obstacles of classroom teachers in conducting guidance and counseling services at Elementary School of Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta 4)the solutions made by classroom teachers in facing obstacles when conducting guidance and counseling services at Elementary School of Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. The type of this research is qualitative research with a qualitative descriptive design. The informants of this study were principals

and grade 5 teachers. Technique of collection data were observation, interviews, and documentation. The data validity of this research was source triangulation and methods. The results showed that: 1) the implementation of counseling services in elementary schools was very good because it was carried out in accordance with the principles of guidance counseling services, in accordance with the purpose of guidance and counseling, carrying out various types of counseling services as well as implementing structured and solving client problems. 2) The role of the class teacher in carrying out counseling and guidance services is as a class teacher and as an executor of counseling services in schools and assisted by psychologists. 3) The obstacles of classroom teachers in conducting guidance and counseling services are limit in the time of services and need more time to consult with psychologist and guardians of the students because they do not realize that their children have the problems.4) The solution of the classroom teachers in facing obstacles when conducting counseling services is that the implementation is not only done in class but also outside the classroom and always communicates with professional staff, psychologists, and always make socialization and communication with the guardians of the students to develop academic or Non-Academic ability of student.

Keywords: the Guidance Counseling, Class Teachers

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Dalam pelaksanannya, sebaiknya pendidikan dapat disesuaikan dengan perkembangan zaman. Pada era sekarang penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) juga berpengaruh dalam dunia pendidikan. Saat ini banyak sekali sekolah – sekolah yang telak memanfaatkan IPTEK untuk memperlancar jalannya sistem pendidikan di sekolah. Mulai dari memasukkan IPTEK ke dalam mata pelajaran atau proses belajar mengajar hingga penggunaan IPTEK sebagai alat / media untuk mendapatkan berbagai macam informasi tentang perkembangan pada dunia pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran penting dalam pembentukan karakter pada peserta didik. Salah satu hal penting dalam kemajuan sebuah negara tidak hanya terdapat pada sumber daya alam yang melimpah namun juga harus memiliki sumber daya manusia yang berkualitas dan terus ditingkatkan guna kemajuan suatu bangsa. Maka dari itu penguasaan dan pemanfaatan IPTEK dengan baik dan bertanggungjawab diperlukan untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Dalam hal ini perkembangan IPTEK di kehidupan tidak hanya memiliki pengaruh positif saja namun juga terdapat pengaruh negatif yang dapat mempengaruhi tingkah laku peserta didik. Pengaruh negatif tersebut bisa saja terjadi pada peserta didik dan dilakukan dilingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Pengaruh negatif IPTEK tersebut antara lain penggunaan gadget yang berlebihan sehingga peserta didik kurang dapat bersosialisasi dengan lingkungannya dan menjadi malas dalam belajar atau mengerjakan tugas sekolahnya sehingga menjadi tertinggal dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu menurut Handayani (2017:2) beberapa kenakalan yang dilakukan peserta didik seperti mendorong temannya saat pelajaran berlangsung, berkelahi dan mengejek temannya. Oleh sebab itu, perlu dilakukan bimbingan dan konseling di sekolah dasar dan guru menjadi instrumen penting dalam menangani masalah – masalah yang dihadapi peserta didik tersebut karena guru merupakan orang yang mengetahui tingkah laku peserta didik di sekolah.

Di sekolah dasar terdapat guru kelas yang mengampu beberapa mata pelajaran termasuk juga melaksanakan layanan bimbingan dan konseling pada peserta didik. Sejalan dengan pendapat (Owino, 2014) bahwa memberikan layanan bimbingan dan konseling adalah salah satu tugas dan tanggungjawab guru.

Menurut Prayitno dalam (Kamaludin, 2011) bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan norma–norma yang berlaku. Sedangkan menurut (Salahudin, 2016:16) bimbingan dan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu secara berkelanjutan dan sistematis yang dilakukan oleh seorang ahli yang telah menmdapat latihan khusus untuk itu, dengan tujuan agar individu dapat memahami dirinya, lingkungannya, serta dapat mengarahkan diri dan menyesuaikan diri dengan lingkungan untuk mengembangkan potensi dirinya secara optimal untuk kesejahteraan dirinya dan kesejahteraan masyarakat. Dari berbagai pendapat diatas dapat disimpulkan

bahwa bimbingan dan konseling adalah suatu proses pemberian bantuan kepada peserta didik baik perorangan maupun kelompok secara sistematis agar dapat mengembangkan potensi diri secara optimal.

Di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta layanan bimbingan konseling dilakukan oleh guru kelas karena guru kelas dianggap orang yang mengetahui karakteristik dan perkembangan peserta didik di sekolah. Layanan bimbingan konseling memungkinkan individu berkembang dan mengelola tugas perkembangan di berbagai tahap perkembangan. Layanan bimbingan konseling juga bertujuan untuk mencegah, menyesuaikan dan meningkatkan adaptasi, perkembangan dan masalah pribadi lainnya dari individu dalam lingkungan pendidikan atau lainnya (Ozbay dalam Sahin, 2009).

Berlandaskan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Peranan Guru Kelas dalam Melaksanakan Layanan Bimbingan dan Konseling pada Siswa Kelas V di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta".

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Desain dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskripstif. Obyek penelitiannya adalah pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru kelas di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Penelitian dilakukan dari tanggal 3 Mei 2019 sampai tanggal 13 Mei 2019. Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari data yang dikumpulkan secara langsung dari hasil wawancara dengan narasumber dan observasi di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan dan lain-lain. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari kepala sekolah dan guru kelas di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta.

Kehadiran peneliti sebagai instrumen kunci. Peneliti sebagai perencana penelitian, pengumpul dan penganalisis data, sekaligus pelapor dari hasil penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara,

pengamatan (observasi) dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur yaitu dalam melakukan wawancara peneliti sudah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah dan guru kelas V di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pelaksanaan layanan bimbingan konseling yang dilakukan oleh guru kelas dan mendapatkan data yang lebih lengkap mengenai layanan bimbingan konseling. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data yang berupa dokumentasi kegiatan layanan bimbingan konseling beserta foto berkaitan dengan kegiatan layanan bimbingan konseling.

Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dengan kepala sekolah kemudian wawancara dengan guru kelas sebagai pelaksana layanan bimbingan konseling sehingga terjadi *cross check* data. Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan metode wawancara dengan narasumber, kemudian metode observasi dalam mengamati pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah, serta menggunakan metode dokumentasi untuk mengetahui data tentang layanan bimbingan konseling. Triangulasi metode digunakan untuk menguji dokumen dengan dokumen, observasi dengan observasi dan wawancara dengan wawancara. Teknik analisis data menggunakan model interaktif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang peranan guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling pada siswa kelas V di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta ini telah menghasilkan beberapa data terkait dengan peranan guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah. Data temuan penelitian ini diperoleh dengan wawancara, dokumentasi dan observasi. Berikut adalah data hasil temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian.

3.1 Pelaksanaan program layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

Pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

3.1.1 Program layanan bimbingan konseling

Program bimbingan konseling dilaksanakan dengan mengacu pada buku pedoman / buku petunjuk pelaksanaan dalam bentuk jurnal siswa, buku *home visit* dan buku bimbingan konseling. Jurnal catatan siswa dibuat untuk guru mencatat setiap peristiwa maupun temuan perilaku siswa.

Hasil penelitian Juwita (2015:246) mendukung hasil penelitian peneliti dimana setiap hari guru bertatap muka dengan siswa, setiap hari pula peristiwa dan catatan kecil siswa diperoleh. Untuk mendukung program layanan bimbingan konseling juga dilakukan kegiatan kunjungan di rumah (*home visit*). Meskipun terkesan bimbingan klasikal, adanya program home visit menjadi program tindak lanjut dari jenis layanan yang diberikan, untuk mencocokan dari data orang tua (keluarga).

3.1.2 Pelaksanaan program layanan bimbingan konseling

Pelaksanaan program layanan bimbingan konseling dilakukan oleh guru kelas dan bekerja sama dengan lembaga psikolog yang datang ke sekolah seminggu dua kali. Berdasarkan hasil observasi guru kelas telah melaksanakan bimbingan konseling dengan tidak diskriminatif, mengembangkan dan menumbuhkan nilai – nilai yang positif pada peserta didik, memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan konseli, berlangsung dalam berbagai latar kehidupan, mengembangkan potensi peserta didik, membantu mengaktualisasikan diri peserta didik, memberikan layanan pribadi, sosial, belajar dan karir, melaksanakan layanan bimbingan konseling dengan terstruktur dan membantu peserta didik memecahkan masalahnya secara optimal.

Sejalan dengan itu penelitian dari Kholilah (2018:38) mendukung penelitian peneliti bahwa pelaksanaan layanan bimbingan konseling tidak berjalan sendiri, akan tetapi bekerjasama dengan banyak pihak seperti guru kelas, kesiswaan, kepala sekolah dan wali murid. Hal ini dilakukan untuk mendukung ketercapaian tujuan bimbingan dan konseling untuk menjadikan anak tumbuh kembang secara optimal.

3.1.3 Jenis bimbingan konseling

Jenis – jenis layanan yang disediakan di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta adalah bimbingan dan konseling pribadi, bimbingan dan konseling sosial, bimbingan dan konseling belajar dan bimbingan dan konseling karir. Bimbingan konseling pribadi dilakukan oleh guru untuk mengkomunikasikan seputar kehidupan pribadi siswa seperti dalam pengambilan keputusan, guru mengarahkan sesuai apa yang diinginkan peserta didik. Bimbingan konseling sosial yaitu dengan memberikan contoh yang baik dalam berinteraksi sosial dengan lingkungan sekolah dan memberikan arahan-arahan agar bisa menyesuaikan dengan lingkungan. Bimbingan konseling belajar dilakukan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam pembelajaran. Bimbingan konseling karir dilakukan oleh guru kepada peserta didik dalam hal pemilihan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan minat. Guru mengarahkan dan memberikan petunjuk sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki peserta didik.

Penelitian Mentari (2018:112) juga mendukung penelitian peneliti bahwa bidang bimbingan pribadi dilakukan untuk melakukan penilaian kemampuan peserta didik agar dapat mengembangkan potensinya. Bidang bimbingan sosial dilakukan dengan memberikan contoh perilaku yang baik di lingkungan sekolah. Bidang bimbingan belajar dilakukan dengan memberikan peserta didik nasehat, memberitahukan bahwa kedisiplinan itu penting dan memberikan sanksi apabila tidak mengerjakan tugas. Bimbingan karir dilakukan dengan cara pengenalan tentang dunia kerja (profesi) dalam pembelajaran.

3.2 Peran guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

Peran guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta yaitu sebagai orang yang memberi nasehat, mengamati, membimbing dan menindaklanjuti apabila terdapat peserta didik yang mengalami permasalahan. Selain itu guru kelas juga

dapat berkonsultasi dengan tenaga psikolog yang telah bekerjasama dengan sekolah untuk berkonsultasi dalam membimbing peserta didik dalam perkembangannya.

Sejalan dengan itu menurut Widada (2013:33) sebagai personil yang ahli dalam bidang pengajaran dan setiap hari berinteraksi dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar maka peranan guru dalam bidang bimbingan sangat besar. Peranan itu bisa bersifat aktif dan langsung yaitu berupa pemberian tindakan, memberikan informasi-informasi dan peran lain yang bersifat tidak langsung seperti memberikan suasana kelas yang menyenangkan.

3.3 Kendala yang dialami guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

Kendala yang dialami gurukelas dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta adalah (a) karena guru kelas bukan tenaga profesional dalam layanan bimbingan konseling jadi masih memerlukan banyak berkonsultasi dengan tenaga psikolog namun masih terhalang waktu (b) wali murid yang terkadang tidak menyadari bila anaknya mengalami masalah dan merasa anaknya tidak bermasalah.

Hal ini sejalan dengan Khabibah (2017) pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling oleh guru kelas yang secara keseluriuhan belum begitu memahami secara betul kaidah yang benar dalam melaksanakan layanan tertentu ditemukan karena guru belum menempuh pendidikan untuk konselor.

Sementara penelitian dari Mushaandja, dkk (2013) menyatakan bahwa kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah kurangnya ruang dan waktu yang tepat dalam menasehati peserta didik.

3.4 Solusi yang dilakukan guru kelas dalam menghadapi kendala saat pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

Solusi yang dilakukan guru kelas dalam menghadapi kendala saat pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta adalah dengan melaksanakan layanan bimbingan konseling tidak hanya dikelas namun juga diluar kelas dan lebih banyak berkomunikasi dengan tenaga psikolog, selalu melakukan sosialisasi dan komunikasi dengan wali murid untuk mengkomunikasikan perkembangan peserta didik.

Hal tersebut sejalan dengan Nilasari (2017) guru kelas harus melakukan komunikasi aktif dengan orang tua untuk memantau perkembangan peserta didik baik di sekolah maupun dirumah.

4. PENUTUP

4.1 Pelaksanaan program layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

Program layanan bimbingan konseling

Layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dilaksanakan dengan mengacu pada buku pedoman pelaksanaan / buku petunjuk pelaksanaan dalam bentuk jurnal siswa, buku *home visit*, dan buku bimbingan konseling.

Pelaksanaan program layanan bimbingan konseling

Layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta dilaksanakan oleh guru kelas dan dibantu oleh tenaga psikolog. Layanan bimbingan konseling dilakukan untuk membantu siswa mengenal bakat, minat dan kemampuannya serta memilih dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Guru kelas melaksanakan bimbingan konseling dengan tidak diskriminatif, mengembangkan dan menumbuhkan nilai – nilai positif pada peserta didik, memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan konseli, layanan dilaksanakan dalam berbagai latar kehidupan. Jenis bimbingan konseling yaitu bimbingan dan konseling pribadi, bimbingan dan konseling sosial, bimbingan dan konseling belajar, bimbingan dan konseling karir.

4.2 Peran guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

Peran guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta yaitu sebagai orang yang memberi nasehat, mengamati, membimbing dan menindaklanjuti apabila terdapat peserta didik yang mengalami permasalahan. Selain itu guru kelas juga dapat berkonsultasi dengan tenaga psikolog yang telah bekerjasama dengan sekolah untuk berkonsultasi dalam membimbing peserta didik dalam perkembangannya.

4.3 Kendala yang dialami guru kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

Kendala yang dialami gurukelas dalam melaksanakan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta adalah (a) karena guru kelas bukan tenaga profesional dalam layanan bimbingan konseling jadi masih memerlukan banyak berkonsultasi dengan tenaga psikolog namun masih terhalang waktu (b) wali murid yang terkadang tidak menyadari bila anaknya mengalami masalah dan merasa anaknya tidak bermasalah.

4.4 Solusi yang dilakukan guru kelas dalam menghadapi kendala saat pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta

Solusi yang dilakukan guru kelas dalam menghadapi kendala saat pelaksanaan layanan bimbingan konseling di SD Muhammadiyah 1 Ketelan Surakarta adalah dengan melaksanakan layanan bimbingan konseling tidak hanya dikelas namun juga diluar kelas dan lebih banyak berkomunikasi dengan tenaga psikolog, selalu melakukan sosialisasi dan komunikasi dengan wali murid untuk mengkomunikasikan perkembangan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Handayani, Sri. 2017. *Upaya Guru dalam Menangani Perilaku Kenakalan Siswa di SD Muhammadiyah 15 Surakarta*. PGSD. FKIP. UMS

Juwita, Nur Ratna. 2015. *Implementasi Layanan Bimbingan Konseling di SD Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat Surakarta*. Aktualisasi bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar menuju peserta didik yang berkarakter. ISBN : 978-602-70471-1-2

Kamaludin, H. 2011. *Bimbingan dan Konseling Sekolah*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol.17, Nomor 4, Juli 2011. Diunduh tanggal 5 April 2011

Khabibah, Zia Alfiana. 2017. *Peran Guru Kelas sebagai Pelaksana Bimbingan Konseling bagi Peserta Didik di SD Muhammadiyah 13 Surakarta*. FKIP. UMS. Surakarta

Kholilah, Nur & Ari Khusumadewi. 2018. *Implementasi Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar Islam Terpadu At-Taqwa Surabaya*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Surabaya

Mushaandja, J., Haihamboo, C., Vergnani, T. & Frank, E. 2013. "Major Challenges Facing Teacher Counselors in Schools in Namibia". *Education Journal*, Vol. 2, No.3, pp. 77 – 84

Nilasari, Putri. 2017. *Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling oleh Guru Kelas di SDIT SMART Cendikia Karanganom Klaten*. FKIP.UMS. Surakarta

Owino, Joshua & Florence Y. Odera. 2014. "Guidance and Councelling Practices by Teachers in Primary Schools in Kisumu West Sub Country, Kenya". *Internasional Journal of academic Research and Reflection*. Vol. 2, No. 4, ISSN 2309 – 0405

Sahin, Fulya Yuksel. 2009. " The Evaluation of Counseling and Guidance Services based on Teachers Views and their Prediction based on some Variables". *International Journal of Instruction*. Vol. 2, No. 1, ISSN : 1694 – 609x

Salahudin, Anas. 2016. *Bimbingan dan Konseling*. Bandung : CV Pustaka Setia

Sugiyono.2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta

Widada. 2013. Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar. Jurnal Pemikiran dan Pengembangan SD, Jilid 1, Nomor 1, April 2013. Hlm 65-75. Diunduh tanggal 14 Agustus 2019